

Kemampuan Kolaborasi Wirausaha Mahasiswa Melalui Model Project Based Learning (PJBL) Menggunakan Platform babari.id Pada Sub CPMK Merencanakan Usaha Dengan Sistem Maklun

¹Afief Maula Novendra, ²Eeng Ahman, ³Disman

¹ Universitas Pasundan, ^{2,3} Universitas Pendidikan Indonesia

¹ afiefmaulanovendra@unpas.ac.id, ² eengahman@upi.edu, ³ disman@upi.edu

ABSTRACT

This research aims to determine the increase in students' collaboration skills through a project based learning model using the babari.id platform in Sub CPMK planning businesses using the maklun system. The research method used is experimentation with a pre-experimental design in the form of a one-shot case study. The population in this study were 5th semester students who were taking entrepreneurship courses at the Economic Education Study Program, FKIP, Pasundan University. The instruments used were initial and final observation sheets. Data analysis used descriptive statistics and inferential statistics, data processing used IBM SPSS Statistics 26. The research results showed that students' entrepreneurial collaboration ability through PJBL using the babari.id platform before treatment was 2.8, including quite good criteria, and after treatment it was 4.2 is included in the very good criteria, with an average increase of 1.4. The T sig (2-tailed) test results were $0.00 < 0.05$. So the hypothesis H_0 is rejected while H_a is accepted. In this way, there is an increase in students' entrepreneurial collaboration skills through a project based learning model using the babari.id platform in the CPMK sub-planning business using the Maklun system.

Kata kunci : collaboration, entrepreneurs, project_based_learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan kolaborasi mahasiswa melalui model project based learning menggunakan platform babari.id pada Sub CPMK merencanakan usaha dengan sistem maklun. Metode penelitian yang digunakan yaitu eksperimen dengan rancangan pre-experimental design bentuk One-shot Case study. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa semester 5 yang sedang menempuh matakuliah kewirausahaan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pasundan. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi awal dan akhir. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial, pengolahan data menggunakan IBM SPSS Statistic 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kolaborasi wirausaha mahasiswa melalui PJBL menggunakan platform babari.id sebelum perlakuan sebesar 2,8 termasuk pada kriteria cukup baik, dan sesudah perlakuan sebesar 4,2 termasuk pada kriteria sangat baik, dengan rata-rata peningkatan sebesar 1,4. Perolehan hasil uji T sig (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$. Jadi hipotesis H_0 di tolak sedangkan H_a di terima. Dengan demikian terdapat peningkatan kemampuan kolaborasi wirausaha mahasiswa melalui model project based learning menggunakan platform babari.id pada sub cpmk merencanakan usaha dengan sistem maklun.

Kata kunci : kolaborasi, kewirausahaan, project_based_learning

PENDAHULUAN

Kebutuhan jumlah wirausaha saat ini di Indonesia sampai tahun 2023 tercatat sebanyak 64 juta dengan rasio baru mencapai 3,47% dari target 4% untuk Indonesia menjadi negara maju, diperlukan sebuah inisiasi yaitu menciptakan wirausaha baru dengan menghasilkan nilai ekonomi yang tinggi. Peran strategis untuk menciptakan wirausaha dari pendidikan sangat dibutuhkan melalui proses pembelajaran. Namun sampai saat ini, pengelolaan pembelajaran belum optimal masih banyak pegajar khususnya di perguruan tinggi yang menerapkan pembelajaran monoton dan tidak menantang diantaranya sebagian

melakukan pengajaran dasar, informasi dan motivasi, untuk pengajaran pengembangan dan terapan masih belum optimal, kedua pembelajaran ini sangat di butuhkan untuk meningkatkan mutu lulusan. Melihat kondisi pembelajaran yang saat ini harus berdampak, maka perlu disusun model pembelajaran kolaborasi dari peluang capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yang dapat di kolaborasikan dan berpeluang untuk mengembangkan pembelajaran keberlanjutan setelah penguasaan konsep dasar, praktik dan melanjutkan pada pengelolaan nyata dengan bantuan teknologi digital yang merupakan terapan matakuliah melalui bantuan teknologi bersifat praktis, integrasi dan otomatis yang memudahkan untuk melakukan pembelajaran kolaboratif yang melibatkan perubahan-perubahan dalam koginisi para pembelajar yaitu pikiran, keyakinan, keterampilan dan semacamnya (Schunk, 2012). Peluang dari masyarakat Jawa Barat merupakan masyarakat produktif dengan jumlah UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) sebanyak 6.257.390 yang terdiri dari sektor pertanian, perkebunan, peternakan, nelayan, dan industri kreatif, dimana UMKM ini memiliki keterampilan dan kefokuskan dalam memproduksi barang, sedangkan dalam akademisi yaitu mahasiswa memiliki potensi kompetensi yang dapat dikembangkan dengan jalan kolaborasi. Potensi yang besar ini memiliki peluang untuk dapat berkolaborasi dengan mahasiswa dalam membangun pertumbuhan ekonomi secara produktif berkelanjutan. Mahasiswa merupakan komunitas akademik yang berkelanjutan untuk menjadi tenaga profesional, namun pengalaman dalam mengelola pada dunia profesional belum optimal, dimana pada proses pembelajarannya lebih menerima konsep-konsep dasar dan praktek. Keduanya belum cukup untuk membekali pada dunia profesional. Proses pembelajaran sudah saatnya berorientasi pembelajaran pengelolaan yang konkrit dengan sistem belajar kolaboratif yaitu membangun suatu sistem dengan teknologi digital sesuai kebutuhan masa depan. Ditambah kondisi saat ini, sulit untuk memprediksi masa depan perlu usaha belajar yang cepat dalam menghadapi perubahan yang sedang terjadi dengan cepat. Pemenuhan kebutuhan ekonomi merupakan keniscayaan yang harus dipenuhi secara rasional dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia bagi semua kalangan tidak terkecuali mahasiswa diantaranya dalam pemenuhan kebutuhan akademik dan penunjang lainnya. Dengan memanfaatkan proses akademiknya melalui pembelajaran kolaboratif matakuliah sudah tentu pembelajaran lebih berorientasi pada penerapan dan pengembangan kompetensi dan akan mampu meminimalisir dan menyelesaikan masalah secara produktif yang berkelanjutan, dan memperdalam pembelajaran dengan memaparkan mahasiswa pada pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman masalah sosial yang diciptakan bersama di mana kekuatan bersama di antara semua peserta dihargai, dan kolaboratif bersama masyarakat untuk menciptakan produk/gagasan inovasi berupa produk olahan dari hasil pembelajaran kolaboratif berkelanjutan pada market (Rose, 2021). Dalam prosesnya pada penelitian ini, yaitu dalam proses pembelajaran dengan menggunakan dan menerapkan langkah-langkah model *project based learning* berbantuan platform digital babari.id. babari.id merupakan platform digital sistem maklum yang bertujuan untuk memudahkan calon wirausaha baru untuk merealisasikan rancangan usahanya dengan berkolaborasi bersama UMKM dan platform babari.id untuk UMKM aktivitas bisnisnya menerima pesanan secara maklun dimana UMKM sebagai vendor babari.id dapat melakukan pemasaran secara berkelanjutan setelah proyek kolaborasi dengan mahasiswa. Penelitian bertujuan untuk mengetahui Kemampuan Kolaborasi Wirausaha Mahasiswa Melalui Model Project Based Learning (PJBL) Menggunakan Platform babari.id Pada Sub CPMK Merencanakan Usaha Dengan Sistem Maklun. Manfaat penelitian yaitu dapat memberikan kontribusi dalam memahami dan meningkatkan kemampuan kolaborasi mahasiswa yang berminat menjadi wirausaha. Dengan menerapkan model Project Based Learning (PJBL) berbantuan platform sistem maklun babari.id dan penelitian ini dapat membantu meningkatkan keterampilan bekerja sama dalam konteks perencanaan usaha.

LANDASAN TEORI

Kewirausahaan adalah konsep dasar yang menghubungkan berbagai bidang disiplin ilmu yang berbeda antara lain ekonomi, sosiologi dan sejarah. Kewirausahaan bukanlah hanya bidang interdisiplin yang biasa kita lihat, tetapi adalah pokok-pokok yang menghubungkan kerangka-kerangka konseptual utama dari berbagai disiplin ilmu (Casson, 2012). Kewirausahaan mendorong akademisi untuk berkolaboratif menciptakan produk yang di pasarkan pada pasar baru dari inovatif yang dibangun berdampak dan bermanfaat. Intervensi kebijakan yang lebih kuat dan persaingan pasar yang baru akan memotivasi produsen untuk memperkenalkan produk inovasi yang lebih banyak dan lebih murah ke dalam portofolio produk (Hyunhong, 2023). Penelitian yang dirancang secara kolaboratif tampaknya lebih bermanfaat bagi pengalaman belajar mahasiswa. Oleh karena itu, pengajar perlu dilibatkan dalam perencanaan dan desain kunjungan lapangan yang melibatkan kolaborasi untuk membantu mahasiswa memahami pengalaman yang relevan (Kristine, 2022). Pengetahuan ekonomi sebagai alat untuk menjalankan operasional perusahaan dari kebijakan-kebijakan berdasarkan dari bidang konten utama pengetahuan ekonomi umum, pengetahuan ekonomi mikro, dan pengetahuan ekonomi makro (Roland, 2018), yang diterapkan melalui pembelajaran berbasis masalah atau proyek yang dikemas dengan pembelajaran kolaboratif. Aspek yang paling mempengaruhi kolaborasi dianggap sebagai aspek yang terkait dengan kepercayaan dan profesionalisme, dan khususnya kolaborasi informal dihargai (Anne, 2021). Penerapan pembelajaran ekonomi diantaranya mengkaji fenomena sosial ekonomi yang saat ini sebagian besar usaha sosial menghadapi tantangan terus-menerus untuk meningkatkan dampak sosialnya, terutama bagi mereka yang berada dalam masyarakat yang mengalami transformasi, diantaranya ekosistem sektor riil pada ekonomi kreatif yang masih belum matang dalam menghadapinya, salah satu cara untuk mengembangkan atribut yang kuat melalui ekonomi kreatif adalah melalui *strong creative* pendekatan ekonomi sebagai landasannya (Aulia, 2020). Dalam pengelolaannya dapat dikemas melalui pembelajaran kolaboratif bersama dengan UMKM. Penelitian yang terkait yaitu dalam strategi pengembangan untuk inovasi pada faktor yang harus menjadi perhatian yaitu potensi sumber daya dan tanggap cepat atas permintaan pasar, referensi (Heryani, 2020). Kedua faktor dalam perhatian tersebut dapat dikelola oleh sekelompok mahasiswa dengan membentuk tim rintisan usaha secara kolaboratif, dimana dalam proses yang dikerjakan dengan menggunakan sistem maklun dan pengelolaan proses keberlangsungan usaha dapat di kelola oleh mahasiswa dengan membentuk tim rintisan usaha, hal ini diharapkan dapat menciptakan dan menambah wirausaha baru. (Pratiwi, 2018) Proses penyelesaian produksi dilakukan oleh pihak lain, yaitu pemberi jasa Maklun (pihak Maklun), sehingga biaya yang berhubungan langsung dengan produksi oleh pihak Maklun seperti biaya tenaga kerja dan overhead dibebankan kepada pihak Maklun. Kolaborasi antara akademik mahasiswa dengan UMKM melalui sistem maklun diperlukan keterikatan yang berkelanjutan dalam menguatkan kegiatan ekonomi bersama. Penting untuk mempromosikan kewirausahaan guna memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan sektor swasta, untuk memfasilitasi diversifikasi ekonomi dan stabilitas keuangan jangka panjang serta pembangunan sosial ekonomi (Alawamleh, 2023). Implikasi teoritis dan praktis untuk studi pengembangan kewirausahaan di perguruan tinggi, harus menjadi sasaran promotor kewirausahaan dan pengembangan inovasi di lembaga pembelajaran dengan intervensi dukungan (Ndofirepi, 2023) yang taterlibat dalam kemitraan dapat menjadi keuntungan yang signifikan bagi perusahaan. Lebih lanjut, dampak primer disebabkan oleh adanya kerjasama tersebut. Aliran investasi R&D tambahan dari organisasi dengan siapa kolaborasi dilakukan, dan bukan investasi perusahaan saja, adalah hal yang sangat meningkatkan pendapatan perusahaan (Hindi, 2022) dengan memanfaatkan inovasi, mengkloning, dan memodifikasinya adalah cara praktis bagi usaha kecil untuk berhasil (Chaniago, 2022). Dalam prosesnya pada penelitian ini, yaitu dalam proses pembelajaran dengan menggunakan dan menerapkan langkah-langkah model *project based learning* berbantuan platform digital babari.id. babari.id merupakan platform digital sistem maklun yang bertujuan untuk memudahkan calon wirausaha baru untuk merealisasikan rancangan usahanya dengan berkolaborasi bersama

UMKM dan platform babari.id untuk UMKM aktivitas bisnisnya menerima pesanan secara maklun dimana UMKM sebagai vendor babari.id dapat melakukan pemasaran secara berkelanjutan setelah proyek kolaborasi dengan mahasiswa. Di antara faktor-faktor yang mendorong terciptanya jenis hubungan ini, literatur menunjukkan bahwa semakin besar reputasi, kepercayaan, kredibilitas, dan kebajikan mitra dalam hubungan tersebut, semakin besar kecenderungan untuk membangun hubungan jangka panjang (Sánchez, 2023)

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan yaitu eksperimen dengan rancangan pre-experimental design bentuk One-shot Case study. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa semester 5 yang sedang menempuh matakuliah kewirausahaan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pasundan. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi awal dan akhir. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial, pengolahan data menggunakan IBM SPSS Statistic 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian melalui proses pembelajaran pada Sub CPMK merencanakan usaha dengan sistem maklun, dengan menerapkan langkah-langkah model project based learning (Mulayasa, 2014) dengan berbantuan platform digital babari.id. langkah pertama yaitu Penentuan pertanyaan mendasar : Dosen menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan bagaimana memecahkan masalah (topik mengenai UMKM go Digital). Menyusun Perencanaan Proyek: Mahasiswa berdiskusi menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan. Pada tahap ini dosen memberikan lembar kerja <https://docs.google.com/document/d/15b1G962ngHYqOib4HeQ0hqmri6dFUKAF/edit?usp=sharing&oid=104775997438742676123&rtpof=true&sd=true> . Selanjutnya mahasiswa Menyusun jadwal: Mahasiswa menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama. Monitorting: Mahasiswa melakukan pembuatan proyek sesuai jadwal, mencatat setiap tahapan, mendiskusikan masalah yang muncul selama penyelesaian proyek dengan dosen (batas waktu proyek adalah 2 minggu. Menguji Hasil: Membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat laporan produk/ karya untuk dipaparkan kepada orang lain. Evaluasi Pengalaman: Setiap mahasiswa memaparkan laporan, mahasiswa yang lain memberikan tanggapan, dan bersama dosen menyimpulkan hasil proyek. Berikut link untuk video proses pelaksanaan penelitian pada proses pembelajaran https://www.youtube.com/watch?v=-Yu_GPdgH0o. Berikut hasil penelitian pelaksanaan penelitian pada proses pembelajaran:

Tabel 1
Test Statistics^a

	Post_Kolaborasi - Pre_Kolaborasi
Z	-5,377 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

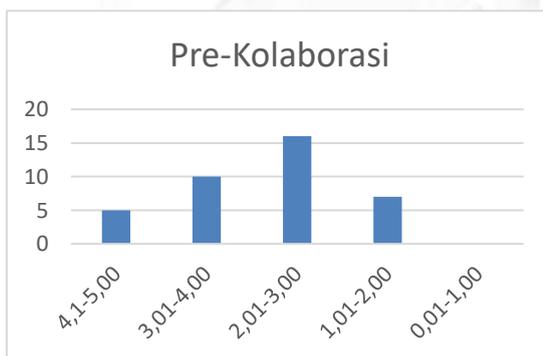
Berdasarkan dari output spss terlihat bahwa Asymp. Sig (2-tailed) bernilai ,000. Karena nilai ,000 lebih kecil dari 0,005 maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada perbedaan rata-rata antara Pre-kolaborasi dengan Post-kolaborasi sehingga dapat dikatakan ada pengaruh penggunaan kemampuan kolaborasi mahasiswa melalui model project based learning menggunakan platform babari.id pada Sub CPMK merencanakan usaha dengan sistem maklun. Berikut rekapitulasi skor rata-rata pra-kolaborasi dan post-kolaborasi:

Tabel 2
 Rekapitulasi skor rata-rata pra-kolaborasi dan post-kolaborasi

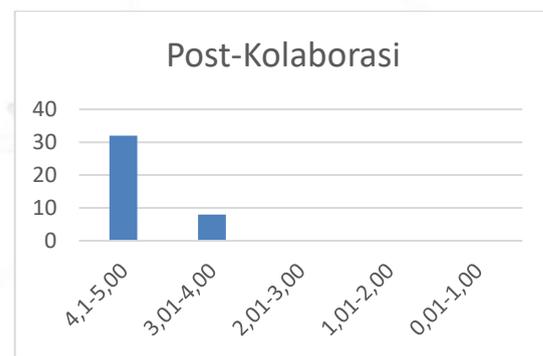
Komponen	Pra-Kolaborasi	Post-Kolaborasi
Jumlah	40	40
Skor Minimum	1,35	3,45
Skor Maksimum	4,65	5,00
Rerata	2,8	4,2
Kategori Kriteria Kolaborasi	Cukup	Sangat Baik
Std Deviation	,92242	,38362

Sumber: Data diolah Kembali

Dari segi rerata, dapat dilihat bahwa skor kolaborasi meningkat dari Pra-Kolaborasi ke Post-Kolaborasi. Kategori kriteria kolaborasi juga menunjukkan peningkatan dari "Cukup" menjadi "Sangat Baik". Std Deviation yang lebih kecil pada Post-Kolaborasi menunjukkan bahwa skor responden lebih homogen atau kurang bervariasi dibandingkan dengan Pra-Kolaborasi. Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa kolaborasi mengalami perbaikan dari sebelum kolaborasi (Pra-Kolaborasi) ke setelah kolaborasi (Post-Kolaborasi), dan kriteria kolaborasi saat ini dapat dianggap sangat baik berdasarkan rerata skor dan kategori kriteria.



Gambar 1: Grafik Pre-kolaborasi



Gambar 2: Grafik Post-kolaborasi

Grafik di atas memberikan nilai rata-rata dari semua skor responden untuk Pra-Kolaborasi: Rerata skor sebesar 2,8 dan untuk Post-Kolaborasi: Rerata skor sebesar 4,2.

Dua pernyataan yang memiliki nilai optimal yaitu saya merasa tugas bersama dalam merancang usaha dengan sistem maklun memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Dan pernyataan Babari.id memberikan informasi UMKM dengan sistem maklun yang dibutuhkan. Dalam hal ini, Casson (2012) menjelaskan bahwa untuk berwirausaha diperlukan kolaborasi dimana kewirausahaan adalah konsep dasar yang menghubungkan berbagai bidang disiplin ilmu yang berbeda dan kewirausahaan bukanlah hanya bidang interdisiplin ilmu yang biasa tetapi pokok-pokok yang menghubungkan kerangka-kerangka konseptual utama dari berbagai disiplin ilmu sebagai kunci dari blok bangunan ilmu sosial yang tertintegrasi. Namun, untuk pernyataan saya memberikan pemahaman yang jelas tentang potensi pasar dan segmentasi yang relevan untuk produk dengan rerata yang belum optimal. Potensi pasar merujuk pada ukuran pasar yang dapat diakomodasi oleh produk atau layanan tertentu. Untuk memahami potensi pasar, perlu dianalisis seberapa besar kebutuhan atau permintaan untuk produk tersebut di pasar saat ini dan masa depan. Ini melibatkan evaluasi demografis, tren konsumen, dan faktor-faktor ekonomi yang dapat mempengaruhi permintaan. Menurut Hendro (2011) pasar merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memulai sebuah bisnis, diantaranya yaitu inspirasi, daya serap, dan

kontinuitas produk yang dibangun dan kebutuhan kelengkapan *business team skill* agar bisa tetap eksis di pasar. Mengidentifikasi tren baru, kebutuhan pelanggan yang berkembang, atau perubahan dalam perilaku konsumen dapat membantu penyesuaian strategi bisnis untuk menjaga produk tetap relevan dan optimal di pasar. Dengan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang potensi pasar, segmentasi yang relevan, dan faktor-faktor yang memengaruhi rerata produk, dapat dibuat langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja produk dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Pernyataan-pernyataan dari proses pembelajaran yang menerapkan pembelajaran kolaborasi wirausaha mahasiswa melalui model project based learning (pjbl) menggunakan platform babari.id pada sub cpmk merencanakan usaha dengan sistem maklun, umumnya mahasiswa belum mengetahui merencanakan usaha dengan sistem maklun, pengajar memberikan penjelasan yang sederhana terkait dengan usaha menggunakan sistem maklun langsung dengan menggunakan lembar kerja dalam lembar kerja terdapat pernyataan terkait dengan potensi pasar, namun belum optimal. Pembelajaran proyek dengan menggunakan model PJBL masih berfokus pada proses bagaimana mahasiswa membangun usaha dengan menggunakan jasa maklun pada UMKM, mahasiswa mendesain rancangan produk berdasarkan pengamatan masalah yang berpeluang untuk di pasarkan, selanjutnya mahasiswa mencari UMKM berdasarkan kebutuhan produk yang akan di bangun di paltform <https://www.babari.id/store-listing/> , kegiatan ini memiliki nilai yang optimal, dimana babari.id mampu memberikan informasi UMKM yang dibutuhkan untuk membuat produk kepada mahasiswa sebagai calon wirausaha baru. Project Based Learning (PJBL) merupakan metode pembelajaran yang menitikberatkan pada proyek nyata sebagai landasan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Melibatkan mahasiswa dalam proyek bisnis nyata dapat memberikan pengalaman langsung, mendorong kreativitas, dan memperkuat kemampuan kolaborasi. Penggunaan platform babari.id sebagai wadah implementasi PJBL menambah dimensi digital dalam pembelajaran. Platform ini memfasilitasi kolaborasi secara online, memudahkan mahasiswa untuk berinteraksi, berbagi ide, dan menyusun rencana bisnis mereka. Merencanakan usaha dengan sistem maklun (manajemen kualitas terpadu) menjadi fokus utama dalam kurikulum, memberikan mahasiswa pemahaman mendalam tentang pengelolaan bisnis dari aspek perencanaan hingga implementasi. Meskipun model pembelajaran dan platform yang digunakan memberikan kerangka yang kuat untuk pengembangan keterampilan wirausaha, tantangan muncul dalam hal pemasaran yang belum optimal. Mungkin ada kesenjangan antara rencana bisnis dan strategi pemasaran yang sesungguhnya, yang mempengaruhi kinerja produk atau layanan di pasar. Perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap strategi pemasaran yang digunakan dalam merencanakan usaha dengan sistem maklun. Apakah pesan pemasaran sesuai dengan kebutuhan pasar? Apakah distribusi produk sudah mencakup area potensial? Apakah hambatan komunikasi digital menghambat efektivitas pemasaran online?. Meskipun menghadapi tantangan pemasaran, pengalaman kolaboratif melalui PJBL telah memberikan manfaat langsung bagi mahasiswa. Mereka belajar berkomunikasi secara efektif, berbagi ide, dan mengatasi tantangan bersama-sama.

PENUTUP

Dengan menerapkan Model Project Based Learning (PJBL) dan memanfaatkan platform babari.id, program ini memberikan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan kolaborasi wirausaha mahasiswa. Meskipun menghadapi tantangan dalam optimalisasi strategi pemasaran, perbaikan yang berkelanjutan dapat membawa kegiatan pembelajaran ini menuju tingkat keberhasilan yang lebih tinggi. Dengan demikian, penerapan model ini dapat memberikan Kemampuan Kolaborasi Wirausaha Mahasiswa Melalui Model Project Based Learning (PJBL) Menggunakan Platform babari.id Pada Sub CPMK Merencanakan Usaha Dengan Sistem Maklun. Dan diharapkan dapat mengembangkan keterampilan kewirausahaan mahasiswa untuk menjawab perubahan

dinamis dalam pasar. Keberhasilan proyek ini tidak hanya diukur dari hasil pemasaran tetapi juga dari perkembangan keterampilan interpersonal. Agar model pembelajaran ini lebih berhasil, perlu adanya perbaikan terus-menerus berdasarkan umpan balik dari mahasiswa dan hasil evaluasi. Integrasi elemen pemasaran yang lebih kuat, pelatihan keterampilan digital, dan keterlibatan aktif dengan pemangku kepentingan industri dapat meningkatkan keberlanjutan dan efektivitas program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Rose A, Snyder M, Murphy-Nugen A, Maddox G, Isaac MacKusic C, Molefe B. (2021). Cultivating Cross-Cultural Learning and Collaboration Among Special Educators Engaged in International Service-Learning. *International Journal of Research on Service-Learning and Community Engagement* [Internet]. 2021 Dec 30 [cited 2023 Apr 4];9(1). Diakses dari: <https://ijrslce.scholasticahq.com/article/31307-cultivating-cross-cultural-learning-and-collaboration-among-special-educators-engaged-in-international-service-learning>
- Schunk, Dale H. (2012). *Learning Theories, Teori teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan*. Pustaka Pelajar:Yogyakarta.
- Casson, Mark. (2012). *Entrepreneurship, teori, jejaring, sejarah*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Hyunhong Choi, Yoonmo Koo. (2023). New technology product introduction strategy with considerations for consumer-targeted policy intervention and new market entrant. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0040162522006473>
- Kristine Bakkemo Kostøl & Kari Beate Remmen. (2022). A qualitative study of teachers' and students' experiences with a context-based curriculum unit designed in collaboration with STEM professionals and science educators <https://diser.springeropen.com/articles/10.1186/s43031-022-00066-x>
- Roland Happ, Olga Zlatkin-Troitschanskaia & Manuel Förster, (2018). How prior economic education influences beginning university students' knowledge of economics <https://ervet-journal.springeropen.com/articles/10.1186/s40461-018-0066-7>
- Anne Valk&Mairit Kratovits. (2021). We collaborate with everyone, but with some more than others: evidence of stakeholder collaboration among internal security professional higher education institutions <https://ervet-journal.springeropen.com/articles/10.1186/s40461-021-00110-6>
- Aulia Suminar Ayu, Prihatin Dwihantoro, I Gede Wyana Lokantara. (2020). Understanding Creative Economy Concept through Innovation Adopters Perspective <https://journal.umy.ac.id/index.php/jkm/article/view/8394/5205>
- Heryani, dkk. (2020). Strategi Pengembangan Industri Kreatif Untuk Inovasi Creative Industry Development Strategy For Innovation; *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*; ISSN: 0216-3160 EISSN: 2252-3901; diakses di <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jurnaltin/article/view/34744>
- Pratiwi, dkk. (2018). Penerapan Harga Pokok Penjualan dalam Sistem Informasi Akuntansi pada Industri Manufaktur Pakaian Jadi Menggunakan Jasa Maklon; *Jurnal Telematika*; ISSN:2579-3772; diakses di <https://journal.ithb.ac.id/telematika/article/view/235>
- Alawamleh M, Francis YH, Alawamleh KJ. (2023). Entrepreneurship challenges: the case of Jordanian start-ups. *J Innov Entrep* [Internet]. 2023 Apr 5 [cited 2023 Apr 9];12(1):21. Available from: <https://innovation-entrepreneurship.springeropen.com/articles/10.1186/s13731-023-00286-z>
- Ndofirepi, TM. (2023). Entrepreneurship goal and implementation intentions formation: the role of higher education institutions and contexts. *J Innov Entrep* [Internet]. 2022 Dec 29 [cited 2023 Apr 9];11(1):69. Available from: <https://innovation-entrepreneurship.springeropen.com/articles/10.1186/s13731-022-00263-y>
- Hindi TN, Frenkel A. (2022) The contribution of collaboration to the development of

- sustainable innovation in high-tech companies. *J Innov Entrep* [Internet]. 2022 Nov 28 [cited 2023 Apr 9];11(1):62. Available from: <https://innovation-entrepreneurship.springeropen.com/articles/10.1186/s13731-022-00259-8>
- Chaniago H. (2022). The effect innovation cloning to small business success: entrepreneurial perspective. *J Innov Entrep* [Internet]. 2022 Oct 5 [cited 2023 Apr 9];11(1):52. Available from: <https://innovation-entrepreneurship.springeropen.com/articles/10.1186/s13731-022-00245-0>
- Sánchez-Navarro JL, Arcas-Lario N, Hernández-Espallardo M. (2023). Identifying the antecedents of opportunism in agri-food cooperatives: a comparative analysis between first- and second-tier cooperatives. *Annals of Public and Cooperative Economics*. 2023 Feb 21; <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.1111/apce.12416>
- Mulyasa, E. (2014). Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hendro. (2011). Dasar-dasar kewirausahaan. Erlangga: Jakarta.

